

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Pada studi kasus KIAN ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai "Penerapan Intervensi Terapi Genggam Bola Karet Pada Pasien Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Dengan Kasus CVA Non Hemoragik Di RS Lavalette". Pendekatan asuhan keperawatan yang digunakan meliputi tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Ruang Platinum 4 RS Lavalette Tahun 2025

##### **2. Waktu Penelitian**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan saat stase Keperawatan Medikal Bedah 2 Profesi Ners pada 22 April Tahun 2025 dan penyelesaian laporan dilakukan pada Bulan 26 April Tahun 2025.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Studi kasus penelitian yang digunakan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini merupakan individu yang menderita penyakit CVA Non Hemoragik.

Adapun subjek penelitian yang peneliti sekarang lakukan berjumlah 1 orang pada pasien CVA Non Hemoragik yang mengalami gangguan mobilitas fisik di Ruang Platinum 4 RS Lavalette.

## 2. Sample

Sample dari penelitian ini, pasien yang mengalami CVA Non Hemoragik dengan kelemahan otot dalam penelitian ini sampel yang dipilih memenuhi persyaratan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti. dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi mengacu pada persyaratan yang diperlukan yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan ke dalam sampel (Nursalam, 2020).

- 1) Pasien stroke berjenis kelamin laki-laki
- 2) Pasien yang telah didiagnosa menderita stroke Non Hemoragik
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 4) Berusia 50-70 tahun
- 5) Mengalami keterbatasan rentang gerak/gangguan mobilitas fisik.

### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi pada penelitian ini diantaranya :

- 1) Pasien pulang Atas Permintaan Sendiri (APS) atau dirujuk
- 2) Pasien meninggal dunia saat dirawat inap
- 3) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel dari populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh penulis (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan sampel pasien CVA Non Hemoragik memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sejumlah 1 responden, selanjutnya, subjek tersebut diberikan intervensi yang akan dilakukan sesuai dengan SOP.

#### D. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Standar Operasional Prosedur SOP yang terstandar berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya untuk Genggam Bola Karet
2. Lembar observasi yang digunakan yaitu MMT (*Manual Muscle Testing*) untuk mengukur kekuatan otot pada pasien CVA Non Hemoragik.
3. Form pengkajian keperawatan medikal bedah, mulai dari biodata, pemeriksaan fisik, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

## E. Prosedur Pengambilan Data

1. Tahap Awal
  - a. Memilih lahan penelitian yakni Ruang Platinum 4 RS Lavalette, yang berlokasi di Jl. W.R. Supratman No.10, Rampal Celaket, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65111.
  - b. Proses pengambilan data dimulai dengan mendapatkan izin penelitian dan dilanjutkan dengan pengumpulan data sesuai dengan kriteria dan langkah-langkah yang telah ditetapkan kepada tempat penelitian dan pihak terkait lainnya
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Peneliti menetapkan responden sebanyak 1 responden penelitian, pertama kali peneliti menginformasikan kepada kepala ruang dan perawat ruang bahwa pasien dengan stroke non hemoragik di rumah sakit tersebut menjadi subjek penelitian.
  - b. Setelah memilih responden yang memenuhi kriteria, peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, waktu penelitian, hak-hak responden, memberikan lembar penjelasan, dan meminta persetujuan dengan menandatangani lembar *informed consent*.
  - c. Melakukan pengkajian kepada pasien untuk mendapatkan data mengenai identitas responden.
  - d. Melakukan observasi untuk mengukur kekuatan otot sebelum dan sesudah pemberian terapi genggam bola karet.

- e. Memberi terapi perlakuan genggam bola karet sesuai dengan standar operasional prosedur selama 5 – 7 kali secara mandiri selama 10-15 menit.
3. Tahap Akhir
    - a. Setelah perlakuan terapi genggam bola karet, akan diberikan jeda istirahat dan kemudian melakukan pengukuran kekuatan otot setelah pemberian perlakuan terapi genggam bola karet pada responden dengan lembar observasi kekuatan otot MMT (*Manual Muscle Testing*).
    - b. Mendokumentasikan data hasil dari pengukuran kekuatan otot pada lembar lembar observasi kekuatan otot MMT (*Manual Muscle Testing*).

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

### 1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dari hasil anamnesa secara langsung kepada pasien dan keluarga pasien mengenai identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga, pola aktivitas dan data subyektif.

### 2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik pada studi kasus ini meliputi kekuatan otot pasien, tekanan darah, tanda gejala pada stroke non hemoragik yang mungkin muncul seperti adanya hemiparese.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang digunakan pada studi kasus ini berupa data sekunder yang didapatkan dari rekam medik pasien di RS Lavalette meliputi diagnosis medis, hasil pemeriksaan diagnostik yang telah dilakukan pada pasien yakni pemeriksaan CT Scan Non Contrast – scan kepala dan pemeriksaan laboratorium.